

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diera globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan pada pola keluarga dan bentuk keluarga yang ada dimasyarakat, keluarga tidak hanya berbentuk keluarga inti dan keluarga besar seperti yang diketahui. Namun, tipe keluarga telah berubah seiring dengan perubahan kehidupan masyarakat global saat ini, seperti tipe keluarga yang disebutkan oleh Friedman dalam buku *Asuhan Keperawatan Keluarga* (Suprajitno: 2004) dimana salah satu tipe keluarga yang dijelaskan adalah tipe keluarga yang dibentuk oleh pasangan yang memiliki jenis kelamin sama.

Keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial di samping agama yang secara resmi telah berkembang di semua masyarakat. Istilah struktur sosial dalam ilmu antropologi sering kali dipergunakan dalam pengertian struktur keluarga dan kekeluargaan. Meskipun secara resmi tidak ada bidang yang menangani secara resmi. Tetapi kedudukan pribadi dalam keluarga dan tanggung jawabnya merupakan perhatian baik secara resmi maupun tidak pada masyarakat dengan tingkat teknologi tinggi maupun rendah (Goode: 1991).

Struktur yang ada di dalam keluarga di tentukan oleh budaya dan lingkungan, sehingga keberlangsungan sebuah keluarga menjadi perhatian masyarakat, karena keluarga adalah dasar pembantu utama dalam struktur sosial yang lebih luas, keluarga adalah gerbang utama penanaman nilai-nilai pada anggota keluarga. Secara umum keluarga di bagi menjadi keluarga besar dan keluarga inti, dan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keluarga inti. Keluarga inti adalah keluarga yang terdiri dari ibu ayah dan anak.

Hubungan homoseksual berbentuk keluarga yang dijalani oleh pasangan waria dan laki-laki di kota Surabaya yang terbentuk atas dasar komitmen untuk hidup bersama layaknya suami istri. Memiliki ikatan yang lebih kuat dan hubungan yang lebih teratur dibandingkan hubungan homoseksual yang belum berkomitmen membentuk keluarga. Ikatan yang lebih kuat inilah yang membentuk perilaku yang berbeda pada waria yang telah memiliki komitmen untuk berkeluarga dan waria yang belum

berkomitmen untuk menikah. Selain itu ada perilaku-perilaku khusus yang dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan keharmonisan hubungan homoseksual dalam bentuk keluarga yang mereka miliki.

Dalam film dokumenter berjudul *The Tale of Wariayang* disutradarai oleh sutradara asal Amerika, Kathy Huang, yang menceritakan tentang kehidupan cinta 4 waria dari Makassar-Sulawesi Selatan yakni Suharni, Firman, Mami Ria dan Tiara, film ini di putar di *Our Voice* pada tahun 2013. Dimana dua tokoh waria yaitu Mami Ria dan Tiara yang menjalani hubungan homoseksual dalam bentuk keluarga. Yang membedakan dimana Mama Ria menjadi istri kedua dari pasangan laki-lakinya dan Tiara menjalani hubungan keluarga dengan pasangan laki-laki. Dari dua kisah waria dalam film ini kita dapat melihat bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh waria dalam membangun hubungan homoseksual dalam bentuk keluarga dan mempertahankan kelangsungan keluarganya dengan berbagai cara. Dimana Mami Ria dengan cara operasi sedangkan Tiara dengan menjadi tulang punggung keluarga.

Peran yang dimiliki oleh anggota keluarga telah di tentukan oleh masyarakat. Dimana seorang istri memiliki peran sebagai pendidik, pengatur keuangan atau dengan kata lain sebagai mesin dalam menjalankan keluarga. Sedangkan suami adalah sebagai sumber dari jalannya mesin keluarga. Tentu dalam keluarga perlu adanya kesadaran antar anggota keluarga untuk memerankan peran yang mereka miliki agar keharmonisan keluarga dapat tercapai. Dengan kata lain keharmonisan keluarga dapat terjadi jika ketegangan dan kekecewaan di dalam keluarga berkurang.

Namun hal yang berbeda tentu akan terjadi pada hubungan sesama jenis yang terjadi antara waria dengan laki-laki. Salah satu bentuk hubungan homoseksual adalah Keluarga dari pasangan waria dengan laki-laki dimana bentuk keluargaini merupakan bentuk lain dari hubungan sesama jenis atau hubungan homoseksual yang ada di masyarakat. Kasus ini banyak terjadi di kota Surabaya, dimana ada banyak waria yang membina keluarga dengan laki-laki. Pernikahan yang terjadi antara waria adalah pernikahan yang didasarkan pada komitmen untuk hidup bersama namun meskipun demikian ada banyak dari pernikahan waria yang berlangsung sampai salah satu pasangannya meninggal dan ada yang berlangsung selama puluhan tahun.

Waria sendiri adalah gabungan dari wanita dan pria. Secara umum waria adalah laki-laki yang lebih suka berperan sebagai perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Waria adalah laki-laki yang mengalami masalah seksualitas yang dipengaruhi oleh lingkungan dan faktor biologis. Dimana waria mengarah pada laki-laki yang suka berperilaku dan berdandan seperti wanita.

Di Indonesia hukum yang mengatur tentang pernikahan waria atau pernikahan sesama jenis masih belum diatur. Pernikahan sesama jenis masih dianggap sesuatu yang menyimpang dalam kehidupan masyarakat, namun bukan berarti tidak ada pernikahan waria yang terjadi. Di kota Surabaya fenomena pernikahan waria dapat kita temukan. Hal ini dikarenakan keberadaan waria sudah dijamin oleh organisasi PERWAKOS yang mewadahi seluruh waria yang ada di Surabaya.

Yang menjadi bahasan yang menarik dalam penelitian ini adalah tentang adanya pilihan-pilihan yang diambil oleh waria dan pasangannya untuk tetap mempertahankan keharmonisan dalam keluarganya. Karena masalah yang dihadapi oleh keluarga pasangan waria dengan laki-laki berbeda dengan masalah yang dihadapi oleh pernikahan pada umumnya. Ada banyak peran dari seorang istri yang tidak mampu di perankan oleh seorang waria, terutama peran seks. Sehingga masalah keberadaan anak dan perubahan orientasi pada pasangan laki-laki dan masalah lain seperti ekonomi dan restu keluarga menjadi masalah-masalah pelik yang harus dihadapi oleh pasangan waria dan laki-laki yang memutuskan untuk berkomitmen membangun keluarga. Sehingga ada pilihan-pilihan tertentu yang dibuat oleh pasangan waria dengan laki-laki untuk tetap menjaga tujuan utama mereka dalam pernikahan yaitu menjaga kelangsungan keluarga yang mereka bangun.

Seperti yang dijelaskan dalam paragraf di atas. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menjelaskan bagaimana cara-cara yang dilakukan oleh waria untuk tetap menjaga kelangsungan hubungan sesama jenis yang dijalani dalam bentuk keluarga. Ada banyak masalah yang terjadi pada keluarga mereka dan bagaimana cara atau pilihan yang mereka lakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan pernikahan mereka. Karena setiap keluarga memiliki cara masing-masing dalam mengatasi masalah yang terjadi.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti tentang fenomena pernikahan antara waria dan laki-laki yang ada di kota Surabaya. Yang scara tidak sengaja diketahui oleh peneliti saat melaksanakan program magang di LIPONSOS Keputih Surabaya. Dan perasaan penasaran tersebut yang akhirnya membawa peneliti untuk mewawancarai anggota PERWAKOS (Perkumpulan Waria Kota Surabaya) yang banyak dari anggotanya telah berkeluarga. Dari Perbincangan dengan ketua PERWAKOS yang peneliti menemukan bahwa dalam pernikahan pasangan waria dan laki-laki tidaklah mudah. Banyak konflik mengiringi kehidupan pernikahan mereka. Namun ada pilihan tertentu yang dilakukan oleh pasangan waria dan laki-laki untuk mempertahankan kelangsungan keluarganya.

Dari penjelasan di atas maka rumusan masalah yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi waria dalam menjaga kelangsungan keluarga pada pasangan waria dengan laki-laki yang telah berkomitmen membangun keluarga?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini maka tujuan dari di lakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana cara dan strategi yang dipilih oleh waria dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada hubungan keluarga pada pasangan waria dengan laki-laki yang telah berkomitmen membangun keluarga guna mempertahankan kelangsungan hubungannya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis :

- Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya dan sudah di pelajari khususnya di Program Studi Sosiologi.

- Dapat memberikan gambaran dan penjelasan bagaimana strategi waria dalam menjaga kelangsungan keluarga pada pasangan waria dengan laki-laki yang telah berkomitmen membangun keluarga.

Manfaat praktis:

- Menjadi bahan bandingan bagi peneliti selanjutnya
- Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan peraturan tentang Pernikahan sesama jenis khususnya yang ada di kota Surabaya.